

## **Analisis Dampak Positif Penyebaran Dakwah Radio *Annashihah* Pada Masyarakat Di Jalan Tanwir Raya**

**Fadilatul Hikmah.S<sup>1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Muhammad Syahrudin<sup>3</sup>, Muhammad Yasin<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

dilahdesember@gmail.com<sup>1</sup> ramli@unismuh.ac.id<sup>2</sup> ajisyahar.fa@gmail.com<sup>3</sup>

muhammad.yasin@unismuh.ac.id<sup>4</sup>

### **Informasi Artikel**

E-ISSN : 3026-6874,  
Vol: 2 No: 2 Februari 2024  
Halaman : 461-468

### **Abstract**

*This research aims to find out Radio Annashihah FM which is a da'wah radio station that encourages Islamic scientific da'wah with a focus on understanding the Qur'an and hadith, as well as encouraging unity and avoiding harm both in this world and in the hereafter. However, Annashihah FM is an independent radio station that is not tied to any party or political interests, they are committed to presenting every program they air selectively and following every noble religious principle. The positive impact felt by Annashihah radio listeners is that the community can gain knowledge and improve religious knowledge. This happens because people can listen to the radio whenever and wherever they are, including while driving and doing homework, without interrupting their activities. The supporting factor for Radio Annashihah in spreading da'wah is the support from the radio's internal parties, especially the very significant support from the South Sulawesi government. The inhibiting factors for Radio Annashihah in spreading the message are limited funding, and sometimes there is a negative reaction from the community.*

### **Keywords:**

*Analysis of Da'wah  
Society  
Radio*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Radio *Annashihah* FM yang merupakan sebuah stasiun radio dakwah yang mendorong dakwah ilmiah Islam dengan fokus pada pemahaman Al-Qur'an dan hadits, serta mendorong persatuan dan menghindari bahaya baik di dunia maupun di akhir. Namun radio *Annashihah* merupakan sebuah radio independent yang tidak terikat pada kepentingan pihak atau politik manapun, mereka berkomitmen untuk menyajikan dalam setiap program yang mereka tayangkan dengan selektif dan mengikuti setiap prinsip-prinsip agama yang mulia. Dampak positif yang dirasakan oleh pendengar radio *Annashihah* adalah masyarakat dapat memperoleh ilmu dan meningkatkan wawasan ilmu keagamaan. Hal ini terjadi karena masyarakat dapat mendengarkan radio kapan pun dan dimana pun mereka berada, termasuk saat sedang mengemudi dan mengerjakan pekerjaan rumah, tanpa mengganggu aktivitas yang mereka lakukan. Adapun faktor pendukung radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah adalah dengan adanya dukungan dari pihak internal radio, terutama dukungan yang sangat signifikan dari pemerintah Sulawesi Selatan. Adapun faktor penghambat bagi radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah adalah keterbatasan pendanaan, dan terkadang ada reaksi negatif dari masyarakat.

**Kata Kunci :** Analisis Dakwah, Masyarakat, Radio

### **PENDAHULUAN**

Dakwah memiliki tujuan untuk menyebarkan Islam sepanjang zaman. Lisan, tulisan, dan perbuatan adalah cara kegiatan tersebut dilakukan. Artinya, Islam digambarkan sebagai rahmatan lil'alamin, atau rahmat bagi alam semesta, dan dakwah adalah tugas abadi untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan berusaha untuk mengembalikan masyarakat.

Dakwah adalah kegiatan menyeruh kepada Islam, yaitu mengajak orang untuk menganut iman Islam atau akidah Islam dan menerapkan ajaran-ajaran-Nya. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa

akidah adalah segala sesuatu yang diyakini berkaitan dengan keimanan manusia. Allah Subhanahu Wata'ala telah mewajibkan aktivitas dakwah ini dalam QS Al-Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Dengan melihat beberapa kisah Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam yang membawa risalah dakwah Islam, kita dapat melihat bagaimana komunikasi dakwah Islam telah berkembang. Bermula dengan proses komunikasi dakwah yang hanya dilakukan secara lisan dan hafalan. Kemudian, sahabat Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam mengembangkan komunikasi dakwah Islam yang diajarkan dengan sembunyi-sembunyi, dan mereka mendukung dakwahnya hingga akhirnya munculnya kekhalifahan. Setelah itu, Islam disebarkan melalui komunikasi dakwah menggunakan media seperti surat dan buku. Setelah itu, dunia memasuki era revolusi industri 4.0, di mana teknologi terkini seperti media radio dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah.

Dakwah menghadapi berbagai tantangan, terutama efek dari kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kajian tentang pengembangan konsep dakwah dan evaluasi dakwah harus terus dilakukan secara menyeluruh. Untuk membuat kegiatan dakwah mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat modern, para pemikir dan pengurus organisasi dakwah harus merevisi dan terus mengembangkan konsep dan gerakan dakwah yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman. Media massa adalah salah satu dari banyak cara untuk menyebarkan ajaran Islam.

Melihat kenyataan saat ini bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan seluruh aspek kehidupan masyarakat modern saat ini, perlu dilakukan kegiatan dakwah yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk melakukan kebaikan, dan kegiatan dakwah ini harus dipublikasikan atau disiarkan melalui media massa. Perkembangan media dakwah sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, seperti internet, televisi, radio, dan sebagainya. Perkembangan ini telah memungkinkan seluruh masyarakat untuk menyampaikan informasi dalam waktu yang singkat dengan jangkauannya yang luas, yang membuatnya efektif dan efisien.

Radio adalah alat komunikasi yang masih ada hingga saat ini. Radio kecil dan murah dapat memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Seseorang menikmati dengan menggunakan indra telinga. Ia memiliki kemampuan untuk melakukannya saat duduk, minum, makan, tidur, atau bekerja. Tidak mengherankan jika masyarakat masih menyukainya hingga saat ini. di kota-kota besar dan desa-desa terpencil. Saat ini, hampir setiap pedesaan, pegunungan, dan lembah memiliki radio.

Media radio sangat efektif dalam menyebarkan informasi dan komunikasi ke masyarakat. Radio memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya karena memiliki jangkauannya yang luas dan harganya yang terjangkau dan memiliki kelebihan tidak dapat dicapai oleh jenis media massa lainnya, seperti surat kabar dan televisi. Selain itu, radio kita hanya cukup untuk mendengarkan, berbeda dengan televisi dan surat kabar yang harus dilihat terlebih dahulu, jadi Anda dapat mendengarkannya kapan saja. Dengan kata lain, radio saat ini dapat dianggap sebagai media yang membantu masyarakat mendapatkan informasi dan menikmati hiburan.

Radio di masyarakat Islam juga merupakan sarana dakwah. Radio digunakan untuk menyampaikan pesan Islam atau syiar Islam kepada masyarakat yang belum cukup mengenal ajaran Islam. Satu tantangan yang dihadapi oleh umat Islam adalah banyak orang yang belum memahami ajaran

Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, ajaran Islam harus diterapkan dan disebarakan dengan menggunakan metode dan metode dakwah Islam yang efektif, salah satunya adalah radio.

Salah satu radio yang menyelenggarakan siaran dakwah untuk masyarakat luas adalah radio *Annashihah*. Sejak tahun 2019, Radio *Annashihah* mengudara sebagai siaran dakwah Islam yang menyiarkan program khusus untuk komunitas muslim, seperti tilawah Al-Qur'an, ceramah, dan kajian Islam lainnya

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul "Analisis Dampak Positif Penyiaran Dakwah Radio *Annashihah* Pada Masyarakat Di Jalan Tanwir Raya".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil fokus masalah, yaitu adalah penjelasan singkat untuk memahami tersebut untuk memberikan informasi tentang stasiun radio *Annashihah*, seperti tujuan pendiriannya, jenis program yang disiarkan, target audiens.

Dampak positif penyebaran dakwah radio *Annashihah* bagi masyarakat di jalan Tanwir Raya penyiaran dakwah oleh radio *Annashihah* telah memengaruhi atau memberikan manfaat kepada masyarakat yang tinggal atau melewati jalan Tanwir Raya.

Faktor pendukung dan penghambat radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah di masyarakat: Ini menuntut untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya radio *Annashihah* dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab tiga pertanyaan pokok: pertama, untuk mengetahui profil radio *Annashihah*; Kedua, untuk mengetahui dampak positif penyebaran dakwah radio *Annashihah* bagi masyarakat di Jalan Tanwir Raya; Ketiga, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah di masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alami. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi dakwah dan pendekatan sosial. Peneliti mengumpulkan data sekunder dan primer dari sumbernya menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggabungkan instrumen penelitian yang sesuai dengan teknik pengumpulan data tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam hal ini, data utama yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari masyarakat di jalan Tanwir Raya. Data primer kerap kali diandalkan dalam sebuah penelitian karena otentik dan objektif. Biasanya, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada seperti, jurnal, buku, Al-Quran, dan sumber lainnya yang terkait dengan judul skripsi yang dimaksud.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data dalam bentuk catatan, penyajian data merupakan data yang disusun secara sistematis berdasarkan kategori dan konteks, penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan penafsiran dan menentukan hubungan antar kategori data dalam upaya menjawab masalah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Radio *Annashihah*

Radio *Annashihah* FM merupakan radio dakwah yang menyerukan dakwah ilmiah Islami yang berorientasi pada pendalaman Al-Qur'an dan hadits, membangun kebersamaan dan menghindari segala sesuatu yang membahayakan dunia dan akhirat.

Radio *Annashihah* FM adalah radio independen yang tidak terpengaruh oleh organisasi politik atau partai politik mana pun. Radio ini sangat selektif dalam menyiarkan programnya agar sesuai dengan koridor agama yang mulia.

Pada mulanya, nama *Annashihah* merupakan nama majalah anak yang diterbitkan setiap hari jum'at yang mengacu pada media cetak yang dianggap cukup efektif untuk menjadi media penyampaian pesan dakwah. Akan tetapi belum maksimal untuk digunakan sebagai media dakwah. Maka dari situlah muncul keinginan untuk memilih media yang lebih efektif, ringan dan mudah serta dapat lebih muda untuk berkomunikasi secara langsung dengan *audience*. Maka dari itu direncanakanlah untuk mendirikan stasiun radio sebagai media penyampaian pesan dakwah karena radio dinilai lebih komunikatif, personal, dan cukup efektif untuk dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah sekaligus mengkomunikasikan masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat dengan menggunakan radio sebagai media. Majalah anak "*Annashihah*" memiliki slogan yang berbeda dengan radio *Annashihah*, yakni majalah anak "*Annashihah*" dengan menggunakan slogan "Cahaya di Kegelapan" sementara radio *Annashihah* menggunakan slogan "Sakina dengan Sunnah".

Tower pemancar dan studio 1 Radio *Annashihah* berada di Jl. Manro, Desa Pakkabba, Kecamatan Galesong Utara, Takalar Sulawesi Selatan. Sedangkan studio 2 siaran Radio *Annashihah* berada di Jl. Baji Rupa, No 6, Makassar, Sulawesi Selatan. Karena radio *Annashihah* memiliki dua izin siaran yaitu izin siaran relai dan izin siaran komersil.

Pada tahun 2015 radio *Annashihah*, sudah mulai mengajukan izin penyelenggara siaran, pihak pengelola dan seluruh staf radio *Annashihah* bekerja sama dalam mengawal perkembangan proses pengajuan izin siaran dengan tujuan dapat mengantisipasi adanya kekurangan dan hambatan selama proses pengajuan izin siaran dengan selalu melakukan pemutakhiran data pada izin siaran. Kemudian ditahun 2019 bulan November, Kementerian komunikasi dan informasi (Kominfo) menerbitkan surat izin penyelenggara siaran untuk radio *Annashihah*

### 2. Dampak Positif Penyebaran Dakwah Radio *Annashihah* Bagi Masyarakat Di Jalan Tanwir Raya

Dampak positif adalah pengaruh yang dihasilkan dari suatu tindakan yang berdampak baik pada seseorang maupun lingkungannya. Begitupun dengan radio *Annashihah* yang memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menjadi pendengar radio An-Nashihah terutama masyarakat di jalan Tanwir Raya

Selama mengudara radio *Annashihah* tentu memiliki dampak positif dalam penyebaran dakwah bagi masyarakat di jalan Tanwir Raya. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat di jalan Tanwir Raya:

#### a. Mendapatkan Ilmu Agama:

Dalam beberapa program yang terdapat di Radio *Annashihah*, menyajikan program yang sangat bermanfaat bagi para pendengar, seperti seperti fikih asmaul husna, tuntunan fikih praktis, belajar ngaji, kajian pilihan, dan konsultasi tanya jawab agama. Program tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi para pendengarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Darmawati, salah satu pendengar Radio An-Nashihah yaitu:

"Setelah saya sering mendengarkan program acara radio An-Nashihah, saya lebih banyak mengetahui ilmu tentang fikih, tauhid, pelajaran tajwid dan tahsin Al-Qur'an serta informasi jika akan diadakan pengajian"

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program siaran yang disiarkan oleh radio *Annashihah* sangat membantu dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat di jalan Tanwir Raya.

Dengan hadirnya radio An-Nasihah, masyarakat akan lebih mudah untuk memperoleh informasi seputar keagamaan, karena memberikan berbagai pilihan siaran keagamaan sehingga ketika mendengarkan radio An-Nasihah para pendengar bisa mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat, seperti dalam program acara “Fikih Praktis” pendengar dapat mendengarkan dan memahami materi fikih tentang kehidupan sehari-hari, bermuamalah, dan dalam hal pernikahan yang tentunya sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*.

#### b. Rutin Melaksanakan Amalan Shaleh

Pengembangan dakwah Islamiah merupakan proses gabungan dari berbagai kegiatan yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keberagamaan umat Islam. Kualitas-kualitas ini termasuk pemahaman yang lengkap dan menyeluruh tentang ajaran Islam, pengetahuan tentang agama, wawasan, dan pengamalannya.

Dengan mendengarkan radio *Annashihah*, pendengar mendapatkan banyak dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang langsung bisa dirasakan oleh para pendengar radio *Annashihah* adalah dengan rutin melaksanakan amal saleh dan bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wata’ala.

Melalui nasehat yang disampaikan oleh para Ustadz sekaligus pengisi acara disetiap program yang terdapat di radio *Annashihah*, pendengar menjadi lebih semangat dan rutin mengamalkan amalan saleh dalam sehari-hari seperti dzikir pagi dan petang, bersedekah, sholat sunnah rawatib, sholat sunnah duha, doa-doa harian dan amal saleh lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Munawwarah selaku pendengar radio *Annashihah* mengungkapkan bahwa:

“Sambil melakukan aktifitas sehari-hari, biasanya saya sambil mendengarkan radio *Annashihah*, Dan melalui radio *Annashihah* ini saya banyak mendengarkan nasehat dari para Ustadz tentang keutamaan amalan shaleh seperti shalat dhuha, dzikir pagi sore dan puasa sunnah. Hal itu membuat saya menjadi lebih semangat untuk memperdalam dan mengamalkan amalan saleh lainnya”

Berdasarkan temuan wawancara di atas, mendengarkan radio *Annashihah* memiliki dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat dapat menuntut ilmu dengan mendengarkannya tanpa harus meninggalkan pekerjaan yang mereka lakukan.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Radio *Annashihah* Dalam Menyebarkan Dakwah di Masyarakat

Saat radio *Annashihah* menyebarkan dakwah ditengah masyarakat tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini dapat memberikan dampak tersendiri kepada pihak radio *Annashihah* dan pendengarnya.

Melalui hasil *observasi* dan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor pendukung dan penghambat radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah di masyarakat yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Dukungan

Pemerintah Sulawesi Selatan sangat mengapresiasi radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah kepada masyarakat. Mereka mengakui bahwa semua program acara yang disiarkan merupakan hal yang relevan, memberikan edukasi keagamaan, serta mencerminkan nilai-nilai positif yang berkontribusi pada pembangunan spiritual keagamaan dan sosial di wilayah tersebut.

Terbukti dari salah satu penghargaan yang dimenangkan oleh radio *Annashihah* sebagai program religi terbaik pada tahun 2019, dan prestasinya yang konsisten dengan memenangkan penghargaan sebagai radio hiburan terbaik pada tahun 2022. Hal ini menegaskan komitmen mereka dalam menyajikan konten yang berkualitas, merangkul audiens, serta menjadi sumber inspirasi dalam ranah keagamaan dan hiburan.

## b. Manajemen Yang Baik

Salah satu faktor pendukung radio *Annashihah* dalam menyebarkan dakwah di masyarakat adalah manajemen siaran radio yang efektif. Dengan adanya manajemen yang baik, semua program acara di radio *Annashihah* dapat berjalan dengan lancar, termasuk perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan konten siaran radio. kerja sama dengan media luar juga memerankan perentang sehingga memudahkan proses dakwah di masyarakat.

## C. Pendengar

Pendengar memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu faktor pendukung bagi sebuah radio. Karena pendengar bukan hanya menjadi sebagai penerima informasi, tetapi juga merupakan bagian penting dari pengalaman penyiaran radio. Dengan mendengarkan siaran-siaran dakwah melalui radio *Annashihah*, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi bagian dari proses penyebaran pesan-pesan kebaikan kepada orang-orang yang ada di sekitar mereka, ataupun melalui media sosial.

Melalui penyebaran konten dakwah di media sosial, pendengar membantu meningkatkan kesadaran publik terhadap pesan-pesan keagamaan., yang dapat memicu keterlibatan lebih banyak orang dalam mendengarkan radio *Annashihah*.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Fasilitas Pendanaan

Sumber pendanaan sangat penting bagi sebuah stasiun radio. Termasuk radio *Annashihah* yang memerlukan dana untuk menjalankan program-programnya, dan salah satu sumber pendanaan sebuah stasiun radio adalah melalui iklan.

Radio *Annashihah* terhambat dalam pembiayaan karena tidak semua iklan dapat di tayangkan. Karena radio *Annashihah* memiliki peraturan sendiri dalam menyiarkan iklan di stasiun radio *Annashihah*. Sebagaimana yang dikatakan Fathi Adam dalam wawancaranya:

“Meskipun radio *Annashihah* merupakan radio komersial, namun kendala pendanaannya muncul akibat kebijakan internalnya sebagai radio dakwah. Dalam penerimaan iklan, kami memiliki kaidah yang tidak bisa dilanggar, seperti larangan adanya suara musik, suara perempuan, dan konten yang mengandung celaan. Sehingga, iklan yang disiarkan harus diproduksi oleh tim internal kami”.

### b. Reaksi Negatif Masyarakat

Bagi sebuah stasiun radio, reaksi positif dari masyarakat atau pendengar merupakan hal yang paling penting. Reaksi ini memberikan motivasi bagi penyiar dan pegawai stasiun radio untuk terus membuat program acara radio yang lebih bermanfaat dan menarik bagi para pendengar, terutama bagi radio *Annashihah* sebagai radio dakwah. Sebaliknya, jika mendapatkan reaksi negatif dari masyarakat umum dapat berdampak buruk bagi stasiun radio kedepannya.

Sebagaimana salah satu hambatan yang dihadapi radio *Annashihah* adalah reaksi negatif dari sebagian masyarakat terhadap dakwah dan program acara radio *Annashihah*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Fathi Adam, selaku pegawai Radio *Annashihah*:

“Tidak sedikit di dalam program siaran kami ada laporan masuk ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah, bahwa radio ini kemarin terlalu keras. Padahal sebenarnya, laporan-laporan ini hanya sekedar laporan saja dan tidak disertai dengan bukti-bukti, kalau pun dikatakan keras, yang mananya yang keras, pada jam berapa didengar, hari apa. Sehingga kami bisa evaluasi apakah ini memang keras atau tidak. Tetapi dengan kejadian seperti ini menjadi pertimbangan bagi kami untuk melakukan dakwah dengan hikmah dan saling menasihati dan kembali menyusun pendekatan yang lebih baik kepada masyarakat”.

## KESIMPULAN

Peneliti dapat mengambil kesimpulan berikut dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data bahwa:

Radio An-Nashihah FM merupakan sebuah stasiun radio dakwah yang mendorong dakwah ilmiah Islam dengan fokus pada pemahaman Al-Qur'an dan hadits, yang bertujuan untuk membangun solidaritas serta menghindari segala hal yang dapat membahayakan baik di dunia maupun di akhirat. Namun radio An-Nashihah merupakan sebuah radio independent yang tidak terikat pada kepentingan pihak atau politik manapun, mereka berkomitmen untuk menyajikan dalam setiap program yang mereka tayangkan dengan selektif dan mengikuti setiap prinsip-prinsip agama yang mulia

Dampak positif yang dirasakan oleh pendengar radio An-Nashihah adalah masyarakat dapat memperoleh ilmu dan meningkatkan wawasan ilmu keagamaan. Hal ini terjadi karena masyarakat dapat mendengarkan radio kapan pun dan dimana pun mereka berada, termasuk saat sedang mengemudi dan mengerjakan pekerjaan rumah, tanpa mengganggu aktivitas yang mereka lakukan.

Faktor pendukung radio An-Nashihah dalam menyebarkan dakwah adalah dengan adanya dukungan dari pihak internal radio, terutama dukungan yang sangat signifikan dari pemerintah Sulawesi Selatan. Adapun faktor penghambat bagi radio An-Nashihah dalam menyebarkan dakwah adalah keterbatasan pendanaan, dan terkadang ada reaksi negatif dari masyarakat.

## REFERENCES

- Dapartemen Agama RI *Al-Quran dan terjemahannya*
- Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah*. Cet-1 Depok: Rajawali Pers.
- Ali Aziz Moh, 2017. *Ilmu Dakwah Eidis Revisi*. Cet-6 Jakarta :Kencana.
- Anggrani Dewi, dkk, 2023. *Manajemen Media Massa Online*. Sukabumi: Haura Utama.
- Bakhri Khoerul, 2020. *Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar*. Vol. 3 *Journal Of Islamic Comunikation*.
- Basyid, Abdul, 1997. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Biagi Shirley, 2010. *Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cangara Hafied, 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet-4 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danis H. Salma. 2004 *Mujadalah Al-Lati Hiya Ahsan*. Jurnal Profesi Dakwah Al-Hikmah, vol.5, No 11.
- Gunawan Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Cet-1 Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto Hartono, 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kustari Suhandang, 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Munir, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- M. Romli Assep Syamsul, 2017. *Manajemen Program & Teknik Produksi*. Cet-1 Bandung: Nuansa Cendikia.
- Mogoto-Prahoru Yuni, 2021. *Manajemen Surat Kabar*. Prenada Media.
- Ningrum Fatmasari, 2007. *Sukses Menjadi Penyia Scriptwriter & Reporter Radio*. Jakarta: Penerti+.
- Ningsih Harti, 2014. *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan dan Pendekatan Kasus*. Cet-1 Jakarta: Rajawali Pers.
- Nita, dkk, 2030. *Pentingnya Ilmu Komunikasi Pada Era 4.0*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri.
- Irwan, 2018. *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Perwita Dyah, *Metode Team Accelerated Instruction (tai) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Book.
- Pirol, Abdul, 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Jl. Rajaawali: CV Budi Utama.

- Qadaruddi Muhammad Abdullah 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cet-1 CV Qiara Media.
- Saputra Wahidin, 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Selviani Irene, dkk, 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Siyoto Sandu, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet-1 Yogyakarta: Lierasi Media Publishing.
- Soewardikoen Didit Widiatmoko, 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok, PT Kanisiun.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Cet-10 Bandung: Alfabet.
- Syamsuddin, 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Cet-1 Jakarta: Kencana.
- Trisa, Agus, 2019. *Catatan Kritis Seputar Dakwah Islam Edisi Revisi*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Uhcjana Onong Efendy, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid Din, dkk, 2017. *Radio Dakwah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Widi Endang Winarni, 2018. *Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif Kuantitatif PTK R&D*. Cet-1 Jakrta: Bumi Askara.
- Wulur Meisil B, 2018. *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi*. Cirebon: Mentari Jaya.
- Yaumi Muhammad, 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zulkifli Noor Zulki, 2012. *Metodologi Peneletian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (pusat Bahasa) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Elektronik 2008 <https://kbbi.web.id/dampak> (18 juni 2023)
- <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-dakwah-beserta-jenis-dan-kaedahnya-dalam-islam> (17Juni 2023)